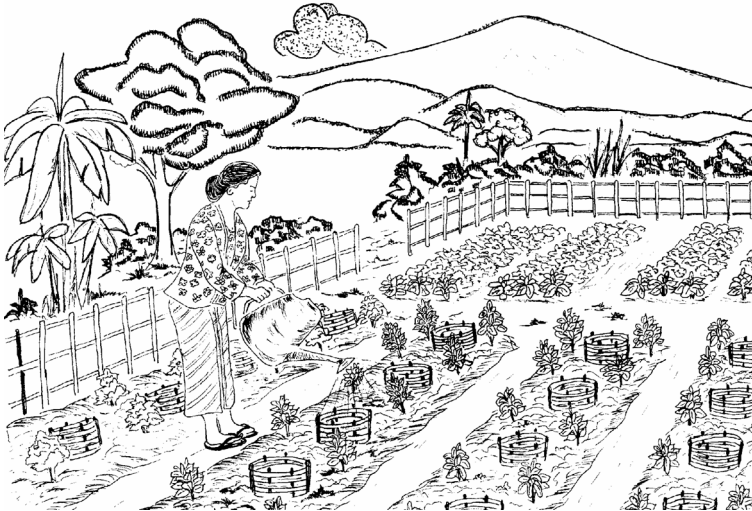


ENEN RINE WASI BO BAINKE NE



KEBUN ISTIMEWA IBU RINE

Bahasa Selaru
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris

ENEN RINE WASI BO BAINKE NE

KEBUN ISTIMEWA IBU RINE

Buku Asli oleh:
Oh Swee Cheng

Diterjemahkan oleh:
Thom Lurusmanat
Melianus G. Hulkiawar

Digambar oleh:
Anthoni Ungirwalu

SIL International
2003

Enen Rine wasi bo bainke ne

© Hak Cipta SIL International, 1997, 2003

Untuk kalangan sendiri

Kebun Istimewa Ibu Rine: Teks dalam Bahasa Selaru
di Maluku Tenggara Barat
Rine's Special Garden: Main text in the Selaru language
of Western Southeast Maluku, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari SIL International.

Buku ini dapat dibeli dari:
Kantor SIL International
Cabang MTB, Saumlaki

Cetakan pertama
2003



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

☎ (0918) 21479

Jl. Mandriak Timur – Saumlaki

Fax. (0918) 21479

KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang sangat kaya dengan budayanya yang beraneka ragam diseanteru nusantara ini. Kebhinekaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia itulah mencirikan kebersamaan dan komitmen integritas bangsa dalam bingkai NKRI.

Sebagai bagian integral dari bangsa Indonesia yang utuh, maka Kabupaten Maluku Tenggara Barat, dalam proses pembangunannya cenderung menjaga dan mengangkat **wibawa budaya** MTB sebagai ciri khas dan identitas daerah ini, karena pernah membawah nama baik bangsa Indonesia kedunia Internasional, lewat berbagai *pentasan* dalam *kesakralan tarian* yang dipenuhi oleh **irama bahasa daerah** yang menakjubkan, bahkan citra kebudayaan dan pariwisata MTB ditegaskan sebagai, “EXOTIC MARINE AND CULTURE PARADISE.”

Dengan menyadari kekayaan budaya daerah MTB yang begitu beragam inilah, maka atas kerjasama yang baik antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata MTB dengan SIL International Wilayah Maluku Cabang MTB, mengembangkan budaya daerah yang berwujud buku *cerita dalam bahasa daerah*, sehingga kelestarian bahasa daerah dan seluruh kekayaan budaya yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang kita cintai ini, tetap **terjaga dan lestari**.

Kami harapkan kehadiran buku cerita ini, memberikan informasi penting bagi masyarakat Maluku Tenggara Barat untuk meniti masa depan yang lebih berprospek.

Semoga oleh tuntunan dan penyertaan **Tuhan**, buku cerita ini memberikan kelegaan dan kesukacitaan bagi masyarakat MTB yang membacanya.

KALWEDO - KIDABELA

Saumlaki, 13 Agustus 2003

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT

DINAS KESEJAHTERAAN SOSIAL

Jln. Pattimura Kampung Babar - ☎ (0918) 21142

SAUMLAKI

KATA SAMBUTAN

Kabupaten Maluku Tenggara Barat, adalah sebuah Kabupaten yang baru saja di mekarkan pada tahun 2000 yang lampau. Sebagai daerah yang baru, tentu membutuhkan pembenahan dan perubahan secara perlahan-lahan diberbagai sektor pembangunan, dalam rangka menciptakan masyarakat Maluku Tenggara Barat yang sejahtera. Hal ini memang tidak mudah sebagaimana yang dibayangkan orang, tetapi membutuhkan proses, tenaga, dan kerjasama berbagai unsur/perangkat didaerah ini, agar terlibat secara langsung dan berperan aktif mengisi pembangunan yang berorientasi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Kini SIL International sebagai salah satu lembaga non-profit, atas kerjasama yang baik dengan Departemen Kesejahteraan Sosial RI, menempatkan tenaga fasilitator pengembangan masyarakat pedesaan di beberapa daerah, termasuk di Kabupaten MTB. Peluang ini disambut baik oleh Dinas Kesejahteraan Sosial MTB, dalam rangka memanfaatkan *fasilitator pengembangan masyarakat*, untuk membantu masyarakat di pedesaan.

Bertolak dari landasan pemikiran ini, dengan penuh kelegaan hati kami menyambut dengan gembira kehadiran *Seri Buku Pengembangan Masyarakat Desa*, dengan ucapan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada Penyusun atas segala jerih payah dan pengorbanan mereka.

Kami menyadari bahwa kehadiran seri buku ini turut membantu Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam memberikan informasi baru bagi masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, melalui informasi dalam wujud bahasa daerah seperti: *Bahasa Fordata, Yamdena Timur, Yamdena Barat, Selaru, Kisar, Luang, Kepulauan Babar, Damer, Wetar*, dan masih ada beberapa bahasa daerah yang untuk sementara waktu ini masih dijejaki. Untuk itu kami sarankan kepada seluruh masyarakat MTB kiranya dapat menyambut dengan hati lega kehadiran buku-buku ini, demi membantu kita dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Perlu kami beritahukan, bahwa seri buku ini sangatlah bermanfaat, karena menginformasikan berbagai informasi baru, yang belum kita ketahui.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing kita semua dalam usaha memberdayakan masyarakat Maluku Tenggara Barat, menuju masa depan yang cerah.

KALWEDO – KIDABELA

Saumlaki, 8 Agustus 2003
Kepala Dinas Kesejahteraan Sosial
Kabupaten Maluku Tenggara Barat



W. J. MELATUNAN, SH
NIP. 630 006 102

Kata Pengantar

Bahasa Selaru digunakan oleh kurang-lebih 8.000 orang yang tinggal di pulau Selaru, Kepulauan Tanimbar, Maluku Tenggara Barat.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Selaru ini, dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad Bahasa Indonesia. Lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk bahasa Selaru, sama dengan lambang bunyi Bahasa Indonesia, kecuali:

- Huruf **k** : Huruf **k** berbunyi sama biasa, kecuali ada huruf hidup (**a, i, u, e, o**) atau ada huruf mati yang bervocal (**b, m, n, r, w, dan y**) sebelum huruf **k**, huruf **k** itu diucapkan seperti huruf **g**. Contoh:

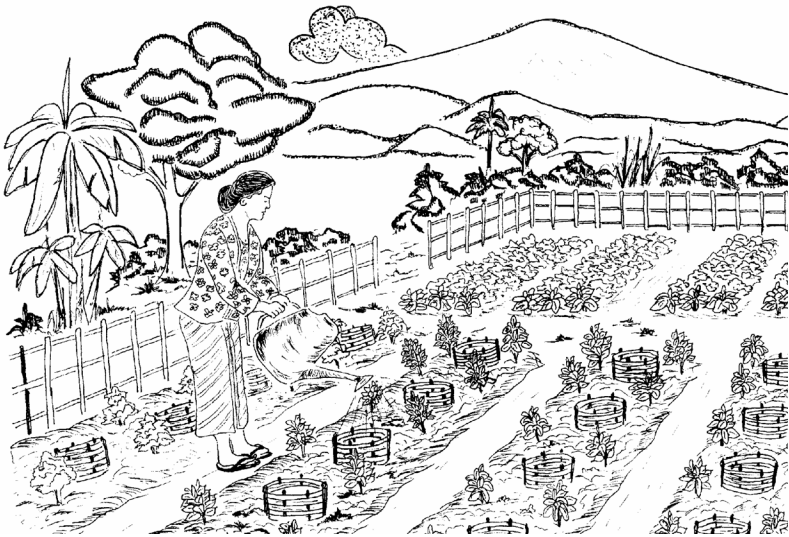
Tulisan Bahasa Selaru	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
sitke	⇨ sitke	kucing
sihkye	⇨ sihkye	ayam
akye	⇨ agye	api
okwe	⇨ ogwe	mangga
tirke	⇨ tirke	teripang

- Huruf **w** dan **y**: Kalau dua huruf ini terletak di depan atau di dalam kata, dibaca sama dengan biasa. Tetapi kalau dua huruf ini terletak di akhir sebuah kata, huruf **w** dan **y** diucapkan berbeda dengan Bahasa Indonesia. Di akhir kata, huruf **w** dan **y** hampir tidak terdengar, atau terdengar di kata berikutnya. Contoh:

Tulisan Bahasa Selaru	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
asw	⇨ as^w	anjing
sihy	⇨ sih^y	ayam
tas neke	⇨ tas nege	tas ini
tasi neke	⇨ tasi nege	laut ini
tasy neke	⇨ tas nyege	tali ini
Asw desike myaty de.	⇨ as dwesige myat dye	Anjing itu sudah mati.

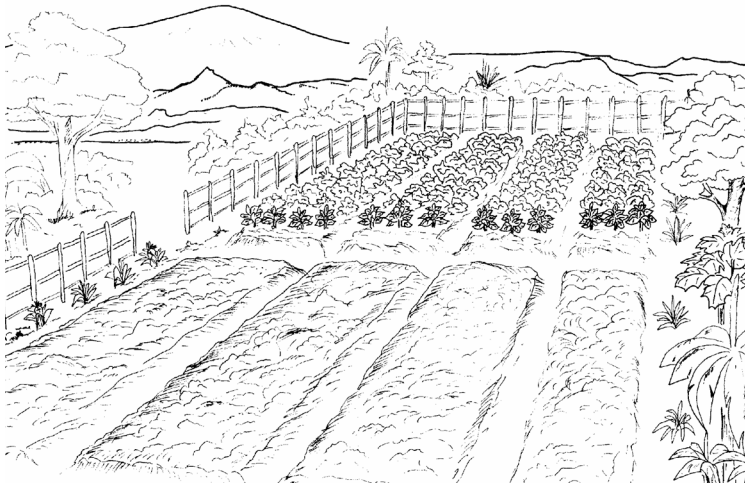
Terima Kasih,
Tim Bahasa Selaru

Enen Rine wasi bo neke ksyalik ai toha bo salik mamin o wait a hnuke. Enen ne tyan a nam ma kyalelea kolay matenuka i ti asa-na khaha desikre.



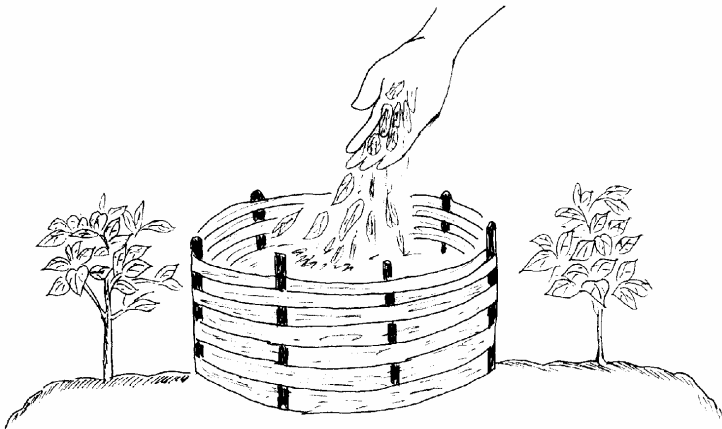
Kebun Ibu Rine tidak sama dengan kebun lain di kampungnya. Ia menanam tanamannya mengelilingi bakul-bakul kompos yang berbaris-baris dalam bedengan.

Enen Rine wasi wen salik ma tyan sayor salno salik ma ihini ti ain mama nekre. Kolnye hinya itanare yal kisinare, desikemo ana nam itan idanare yal kisinare toha wen salik.



Ibu Rine mempunyai tempat-tempat cadangan untuk menanam berbagai jenis sayuran sehingga ia selalu mempunyai persediaan berbagai sayuran sepanjang tahun. Bila satu bagian tanaman dipanen, bagian tanaman lain yang sama masih tumbuh di tempat tanaman cadangan lain.

Enen Rine hena sayorare kyaklelela kolay a kompos mabenw ti, nam matuhw o, atyahy o, tnyei a, mabtasy ma kisosan kotw ti nam matuhw maklelela desikre.



Sayur-sayuran Ibu Rine mengelilingi bakul kompos yang berisi tumbuh-tumbuhan, daun-daunan dan rumput yang didapat ketika merumputi kebun. Tumbuhan yang membusuk ini menyediakan makanan bagi tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di sekelingnya.

Ti a wasi boke serit desyo tyan a temate o, wortel ma adoko yal kisinare tia hulke ru ta enat ode ana kyait ma nam itanare kihun, bonyo tyan dum huruk ti asa ial mamunanare.



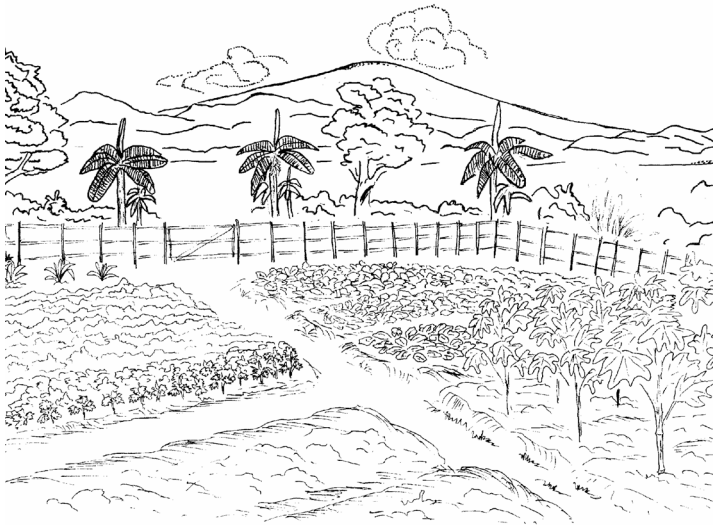
Di salah satu bagian di dalam kebunnya dia menanam tomat dan wortel yang bisa dipanen dalam waktu 2-4 bulan. Ketika tanaman ini mulai berbunga, dia menanam tanaman yang kedua di bedengan yang sudah tersedia.

Ti a boke serit, desyo tyan sayor manal hulare ranem ma ti kyait hulke siw, neke kola dene lihaske, terongke, ode kolnye nam itan desikre kyal hulke enat bonyo, tyan huruk idanare tia asa salik ti bo desy.



Di bagian yang lain, dia menanam tanaman yang berumur 6-9 bulan seperti gambas, peria atau terong. Ketika sayur-sayuran ini sudah berumur 4 bulan, dia mulai menanam sayuran yang sama di bedengan yang tersedia di separoh bagian yang lain dari ladang itu.

Ti a wasi bo idake, desyo tyan kotwa sosoare ma kinal ain a ktemare, koladene uhkye, suskye, imbatwakwe tia boke serit. Ode ana kotw itan desikre kyal hulke enasim bonyo tyan huruk kotw a idanare tia boke serit huruk.



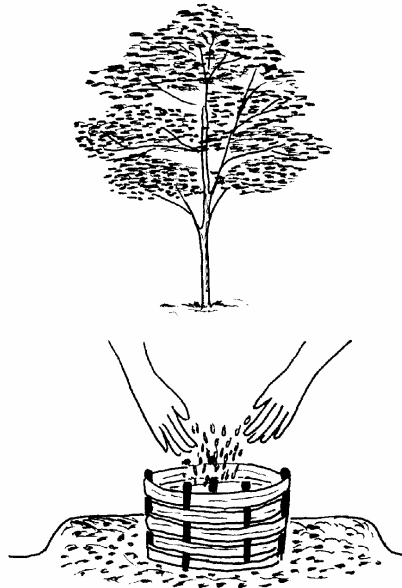
Di ladang yang lain dia menanam sayuran yang tumbuh sepanjang tahun seperti ubi jalar, kangkung, talas atau ubi kayu pada separoh bagian tanah itu. Ketika tanaman ini sudah berumur 5 bulan, dia mulai menanam tanaman yang kedua di separoh bagian yang lain.

Ti a bo a kseri desikre tyan a nenas o, susy o, komalay o, kwe o, temate o, kbat o nam.



Di pinggiran ladang-ladangnya dia menanam nenas, talas, pepaya, pisang, lamtoro dan lemon Cina.

Rine dyakin ma tyan a lamtoroke kalie ktyuhw a samlurw ma ktahranare kyamsunak lasmyerke, klala ksana o ktenan kyeluk nyari ma ral ma rusak ma kyakor temateke ode slyetkye.



Dia menyukai pohon lamtoro karena pohon itu tumbuh dengan cepat. Daun-daunnya menyediakan pupuk organik yang baik bagi tanamannya dan cabangnya bisa dipakai sebagai penopang untuk tomat atau buncis.

Ode kolnye tyan huruk, desyo kiliku ia kyor nam salik tia wen kola itan a slyetire, ode ana tyan a nam salik ma kiliku i huruk. Ktela ne ksyaluk ma kyesak heal atyat o, kbai o nam, ode kyamsunak lasmyerke.



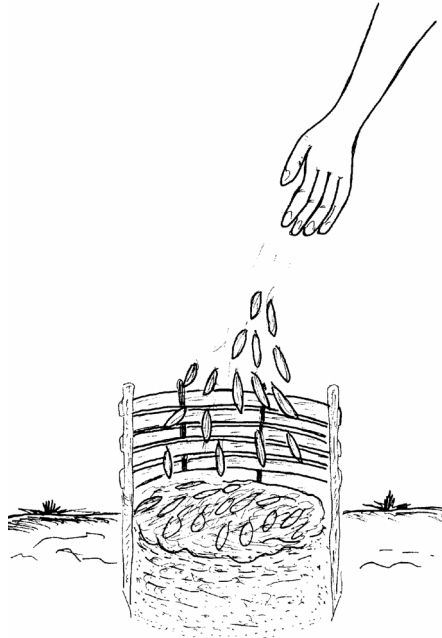
Kemudian, bila dia menanam lagi dia menggilir dengan tanaman yang lain. Tempat yang sudah ditanami kacang-kacangan akan ditanami jenis yang lain dan begitu sebaliknya. Ini membantu mencegah penyebaran serangga atau penyakit. Juga dapat mempertahankan kesuburan tanah.

Enen Rine lai ne syaluk a i ma yan kolay makinky, ode yusak temarare ma hyakar eta kuranke, neke kmaelanke sentike hean telw (30 cm) tia asa desikre. Ode yan kolay kakan atanare ma yal makinire ti. Kuran makiny desikre kadem nanake sentike hean a kresi enasim (15 cm).



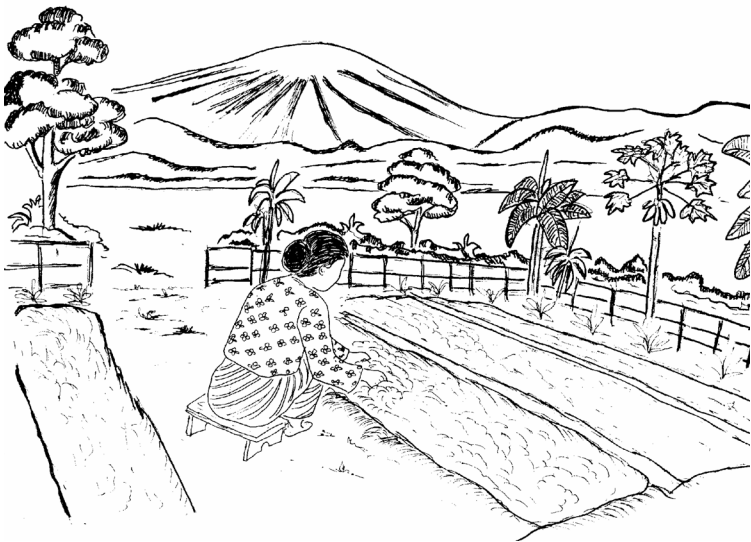
Suaminya menolong dia membuat bakul kompos. Dia menancapkan batang-batang bambu mengelilingi lubang berdiameter 30 cm di bedengan-bedengan itu dan menganyam bakul-bakul sederhana untuk mengisi kompos. Lubang kompos itu dalamnya 15 cm.

Ti a kuranke hah desikre, yal sihi ilyalyat o heal salik a ilyalyat ti. Ma kteio yal a tnyei o, wakw o au ktahinare ma tyabal ti. Ode seure kilikui desy bonyo lema ihahi-ihali makiny desikre, klala tyabal atyahy o tnyeinare ti kolay krala desikre bo.



Di dasar lubang-lubang itu ia menaruh kotoran ayam atau binatang lain. Kemudian dia menambahkan rumput-rumput, alang-alang atau daun-daunan. Dia tidak usah membalikkan kompos itu. Dia hanya menambah daun-daunan dan rumput-rumput ke dalam bakul-bakul itu.

Ode ana yal kisinare ma kteio yaditi makiny mabtasy mamin a kolakye krala desy (rbohe komposke), ode ihora lasmyerke tia asa desikre ma kyamsunak lasmyer desy. Ma kteio yal atyahy o tnyei harharw ei kolay makiny desy huruk.



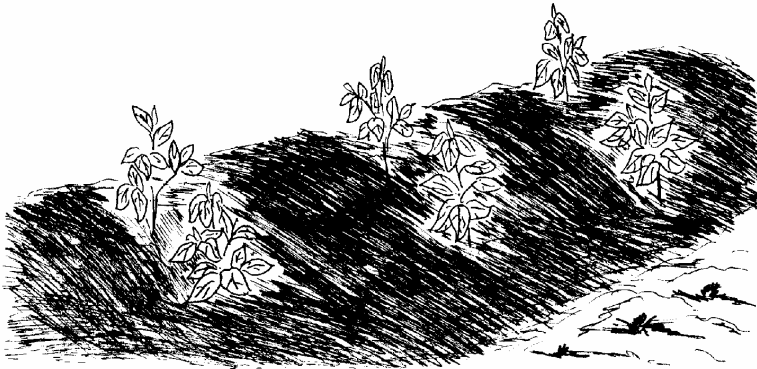
Sehabis panen, dia mengeluarkan kompos dari bakul dan mencampurnya dengan tanah di bedengan untuk menyuburkan tanah itu. Kemudian dia mengisikan bahan-bahan yang baru lagi ke dalam bakul kompos itu.

Ode mingguke enaru ta enatelw ksyakut, desikeo isosan asanare ode kolay makingy desy ma ktei bonyo enmo tyan. Itan ma ktei, desikeo yal werke ma tyubw a nam mamin a kolay krala desikre. Mamo kawanare ktyuhw tia kolakye kralake ma kyal kotw toha makingy mabtasy desikre.



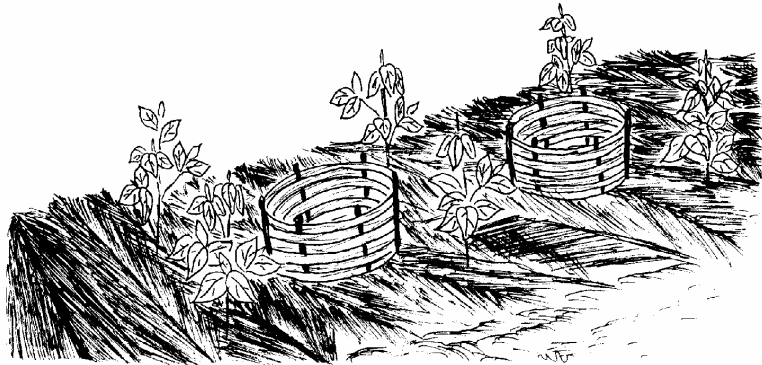
Setelah 2 atau 3 minggu sesudah ia menyiapkan bedengan dan bakul kompos ia mulai menanam. Dia menyirami bagian dalam bakul saja. Akar tanaman akan tumbuh ke arah bakul, mengambil gizi dari tumbuhan yang sudah membusuk.

Kmya ma kyait lemanke bonyo yal nura ktahranare ta lemamo wakure ma kyahat eta asanare ma kete kmyasu. Tahar o wakw desikre kineti werke ti lasmyerke kralake.



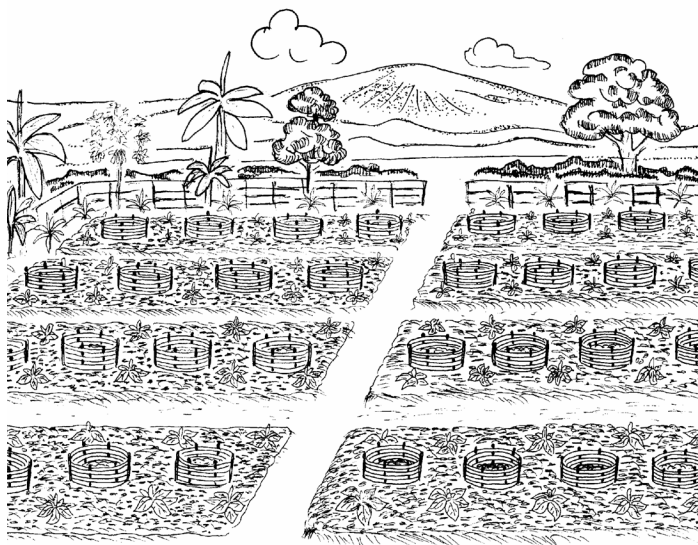
Waktu musim kemarau, dia menutupi bedengan dengan daun kelapa atau rumput. Hal ini mengurangi penguapan. Daun-daun dan rumput ini juga menahan air di dalam tanah.

Ode kyoat us lanare bonyo, kyeteta lasmyerke khahake ma kete werke knyaha ba, ode kyah eta tnyei salik ma ete ktyuh, kali lasmyer desike lema kitot sekwe ranrananke.



Waktu hujan lebat, daun-daun dan rumput kering yang menutupi bedengan juga mencegah tanah bagian atas terbawa air. Daun dan rumput itu juga menghalangi rumput liar yang tumbuh sebab tanah itu tidak mendapat cahaya matahari.

Tnyei desikre kibtasy ma ktyoy lasmyer ma lasmyerke kimsun. Lamtoro na ktahi kakan nekre eras kali samlurw o kibtasy.



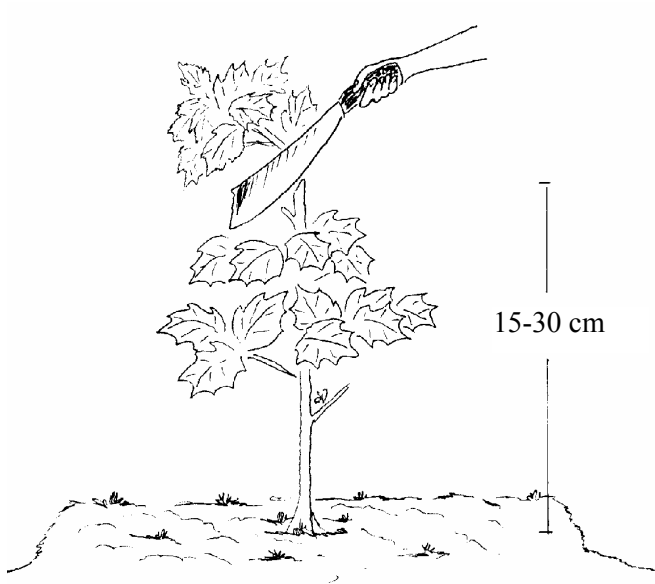
Bahan tumbuhan itu juga membusuk dan melebur dalam tanah. Ini menjadi humus yang merupakan pupuk alam. Daun-daun kecil lamtoro juga merupakan bahan yang sangat baik untuk humus karena membusuk dengan cepat.

Enen Rine yal aure ma yusak ma ktyom hena nam itana klaanare, kola dene temateke, terongke, ma kisinare ete ksyoly lasmyerke. Rine ika latlatke ma ksyum hena slyeti klaanare.



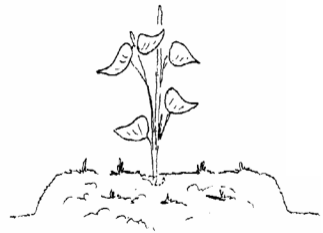
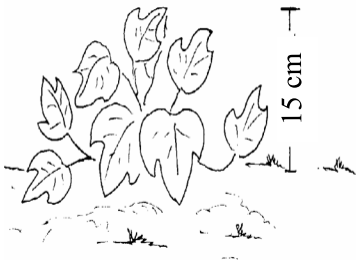
Ibu Rine menggunakan kayu untuk menopang tumbuhan yang berbatang lunak seperti tomat dan terung sehingga buahnya tidak menyentuh tanah. Dia membuat para-para untuk tempat tumbuhan kacang-kacangan menjalar.

Rine tyeta hena nama kluanare kola terongke, lihaske ode lada ma knarunare ode katkanake sentike hean a kresi enasim ma ti kyait hean telw (15–30 cm) toha lasmyerke khahake, ma kitrub huruk ma kadoko kisinare ribun.



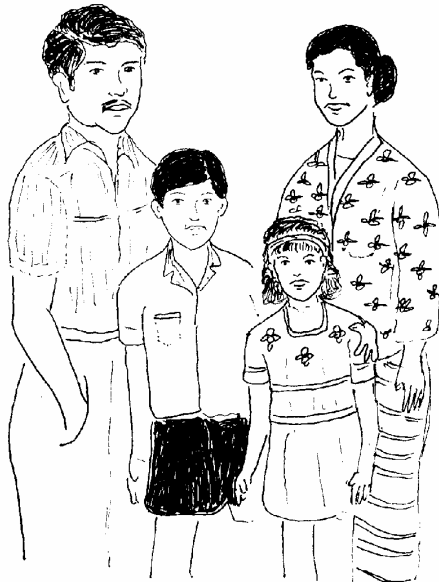
Dia memangkas tanaman-tanaman seperti gambas, terung dan lada sampai 15-30 cm dari permukaan tanah supaya tanaman itu mengeluarkan tunas baru dan menghasilkan buah yang lebih banyak.

Ode imbatw malakye o kangkung neke, kolnye kilay ma katkanake sentike hean a kresike enasim (15 cm) bonyo, tkotal toha lasmyerke khahake. Ma kyalamo rkotal a kdia klaru.



Tanaman yang bisa dipangkas 15 cm dari permukaan tanah ialah ubi jalar dan kangkung. Tanaman ini bisa dipangkas dua kali.

Enen Rine yor lai o anan kyalamo, ra sayor o au kisi nekre ma kyamsunak a sir ma tenatare malkyakau, kalie enen Rine neke hye ksala eras rattan sayorke.



Keluarganya selalu makan berbagai sayur-sayuran dan buah-buahan yang merupakan sumber vitamin yang baik. Keluarga Ibu Rine tetap sehat karena caranya menanam sayur yang baik.

RINE'S SPECIAL GARDEN

- Page 1* Rine's garden is unlike the other gardens in her village. She grows her crops in rows of raised beds around compost baskets.
- Page 2* She has reserved sections for replanting various types of vegetables so that she has a constant supply of the same vegetables all the year round. As one crop is harvested this same crop is growing in another section.
- Page 3* Rine's vegetables grow around compost baskets which are filled with plants, leaves and grass which she gets from weeding the garden. These decaying plants provide food for the plants growing around them.
- Page 4* In one section of her garden, she grows tomatoes and carrots that she can harvest in two to four months. When these begin to flower, she plants the second crop in the reserved beds.
- Page 5* In another section, she grows crops that take six to nine months to harvest like okra, bitter gourds or eggplant. When they are four months old, she starts to plant the next batch on the reserved beds in the other half of the field.
- Page 6* Then in another field on half of the land, she grows crops that grow all year round like sweet potatoes, kangkong, taro or tapioca on half the land. She begins to plant the second crop on the other half when the first is five months old.
- Page 7* At the edge of her fields she grows pineapples,

yams, papaya trees, banana trees, ipil-ipil trees and lime trees.

Page 8 She likes the ipil-ipil because it is a fast growing tree. Its leaves provide good organic fertiliser for her vegetables and its stems can be used for staking her tomatoes and French beans.

Page 9 Then when she replants, she rotates her crops. Plots where she has planted bean plants are planted with plants other than beans and so forth. This prevents pests and diseases from spreading. It also sustains the soil.

Page 10 Her husband helps her to make the compost baskets. He knocks bamboo stakes into the beds around 30 cm. wide holes and weaves the simple bamboo baskets to hold the compost. The compost holes are about 15 cm. deep.

Page 11 At the bottom of the hole she puts in chicken dung or animal manure. Then she adds weeds, grass and leaves. She does not need to turn the compost. She just keeps on adding leaves and grass to the basket.

Page 12 After she harvests a crop she takes out what is left in the basket and works it into the bed around the basket to make the soil more fertile. Then she puts new materials into the compost basket.

Page 13 She begins to plant two to three weeks after she has prepared the vegetable beds and the compost baskets. She only waters inside the basket. The roots of the plants will grow towards the baskets, getting the nutrients from the decomposing plants.

- Page 14* During the dry season, she covers the beds with coconut leaves or cut grass. This reduces evaporation. Mulching also keeps the soil moist.
- Page 15* During heavy rains the mulch prevents the topsoil from being washed away. It also prevents weeds from growing because it prevents sunlight from reaching the soil.
- Page 16* The plant materials rot and becomes part of the soil. This becomes humus, a natural fertilizer. The tiny ipil-ipil leaves are very good material for humus because they decay faster.
- Page 17* Rine uses stakes to hold up plants with soft stems like tomatoes and eggplant so that their fruit does not touch the ground. She makes trellises on which her bean plants can climb.
- Page 18* She trims plants like okra, eggplant and peppercorns to about 15 to 30 cm. above the ground to make them grow new shoots and bear more fruit.
- Page 19* Plants that can be trimmed 15 cm. above the ground are sweet potatoes and kangkong. These plants can be trimmed twice.
- Page 20* Her family always has a variety of vegetables and fruits which are a good source of vitamins. Rine's family stays healthy because of the way she plants her garden.

